

# HUBUNGAN PERSEPSI GURU TERHADAP EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN DAN KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DENGAN KINERJA GURU MTS NEGERI KOTA MEDAN

Mahdiansyah Harahap  
Guru MTs Kota Medan

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara; 1) persepsi guru terhadap efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dengan kinerja guru MTsN Kota Medan, 2) keterampilan manajerial kepala madrasah dengan kinerja guru MTsN Kota Medan, 3) persepsi guru terhadap efektivitas kepemimpinan dan keterampilan manajerial kepala madrasah secara bersama-sama dengan kinerja guru MTN Kota Medan. Populasi penelitian berjumlah 183 orang dengan sampel sebanyak 92 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner skala Likert. Untuk menguji hipotesis digunakan teknik analisis korelasi dan regresi sederhana dan ganda. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 15. Hasil penelitian memperlihatkan terdapat hubungan positif: 1) persepsi guru terhadap efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dengan kinerja guru; 2) keterampilan manajerial kepala madrasah dengan kinerja guru 3) persepsi guru terhadap efektivitas kepemimpinan dan keterampilan manajerial secara bersama-sama dengan kinerja guru, dengan koefisien determinasi 77%. Hasil penelitian menyimpulkan, efektivitas kepemimpinan merupakan hal yang sangat penting diperhatikan para kepala madrasah MTs Negeri kota Medan, dan keterampilan manajerial kepala madrasah perlu ditingkatkan agar dapat meningkatkan kinerja guru MTsN Kota Medan.

**Kata kunci:** Persepsi, Efektifitas Kepemimpinan, Keterampilan Manajerial, Kinerja.

**Abstract:** The aims of the study are to find out the correlation between: 1) teachers' perception of the principal leadership effectiveness on teachers' performance: 2) The principal managerial skill on teachers performance; 3) Teachers' perception of the principal leadership effectiveness and managerial skill on teachers' performance. The populations of the study were 138 people and the samples were 92 people. Data were collected by using Likert Scale questioner. The hypothesis were tested by using correlation analysis and simple and double regression. The data were analyzed by using SPSS program versions 15. The results of the study show that there is positive and significant correlation between: 1) teachers' perceptions of the principal leadership effectiveness on the teachers' performance; 2) managerial skill of the school principal and teacher performance; 3) teachers' perception of the principal leadership effectiveness and managerial skill on teachers' performance which was determinat coefficient 77%. It is concluded that the effectiveness of the principal leadership effectiveness and his managerial skill should be put as the most important concern to improve teachers' performance in MTsN of Medan.

**Keywords:** *perception, leadership effectiveness, managerial skill, performance.*

## A. Pendahuluan

Kinerja guru merupakan penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan.

Pendidikan dinyatakan berkualitas tinggi apabila guru bekerja mengacu pada visi, misi, tujuan, sasaran, dan target

pendidikan yang disusun untuk menjawab berbagai berbagai perubahan dengan menggerakkan seluruh potensi sumber daya yang ada dalam lembaga pendidikan.

Esensi dari kinerja guru tidak lain merupakan kemampuan guru dalam menunjukkan kecakapan atau kompetensi yang dimiliki dalam dunia kerja yang sebenarnya. Keterampilan (*skill*) kepala madrasah dalam membuat perencanaan, mengorganisir, memimpin, memotivasi, mengendalikan dan mengevaluasi seluruh sumber daya yang ada di madrasah merupakan hal penting dan strategis dalam upaya pencapaian kemajuan suatu madrasah. Oleh sebab itu, diperlukan adanya seorang pemimpin (kepala madrasah) yang memiliki keterampilan manajerial yang memadai sehingga diharapkan dapat terwujud kondisi madrasah yang dinamis dan kondusif dalam rangka meningkatkan kualitas madrasah yang bersangkutan (Danim, 2002:133).

Namun hingga saat ini penguasaan konsep administrasi dan manajerial serta regulasi yang relevan dengan tugas kependidikan madrasah tampaknya belum banyak dipahami oleh kepala madrasah. Mereka cenderung bekerja secara apa adanya dengan mengandalkan pengalaman mereka sejak diangkat menjadi guru, wali kelas, dan pembantu kepala madrasah hingga diangkat menjadi kepala madrasah.

Keterampilan manajerial kepala madrasah yang baik, dan keefektifan kepemimpinan kepala madrasah dimungkinkan akan mampu mempengaruhi peningkatan kinerja guru agar dapat mengajar secara efektif pula, mengarahkan dan mendayagunakan komponen-komponen belajar mengajar secara optimal dan pada gilirannya dapat menghasilkan lulusan yang bermutu.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa melalui keterampilan manajerial yang dimiliki kepala madrasah dan efektifitas kepemimpinan yang baik akan mampu meningkatkan kinerja guru. Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah terdapat hubungan yang positif antara persepsi guru terhadap efektifitas kepemimpinan kepala madrasah dengan kinerja guru MTsN Kota Medan?, 2) Apakah terdapat hubungan yang positif antara persepsi guru terhadap keterampilan manajerial kepala madrasah dengan kinerja guru MTsN Kota Medan?, 3) Apakah terdapat hubungan yang positif antara persepsi guru terhadap efektifitas kepemimpinan dan keterampilan manajerial kepala madrasah secara bersama-sama dengan kinerja guru MTsN Kota Medan?

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data kuantitatif yang objektif dan kesimpulan yang bersifat deskriptif mengenai: 1) hubungan antara persepsi guru terhadap efektifitas kepemimpinan kepala madrasah dengan kinerja guru MTsN Kota Medan. 2) hubungan antara persepsi guru terhadap keterampilan manajerial kepala madrasah dengan kinerja guru MTsN Kota Medan, 3) hubungan antara persepsi guru terhadap efektifitas kepemimpinan dan keterampilan manajerial kepala madrasah secara bersama-sama dengan kinerja guru MTsN Kota Medan.

## **B. Kajian Pustaka**

Kinerja guru adalah hasil unjuk kerja guru yang dapat diukur dari berbagai kemampuan yang ditunjukkan-nya dalam proses belajar mengajar yaitu: unjuk kerja guru dalam mendidik, mengajar, melatih, dan membimbing siswa sehingga siswa dapat tumbuh menjadi orang dewasa secara mental

moral dan fisik. Hamalik (2001:98) merincikan kinerja guru meliputi: (1) kemampuan menguasai bahan, (2) kemampuan mengelola belajar mengajar, (3) kemampuan mengelola kelas dengan pengalaman belajar (4) kemampuan menggunakan media/sumber dengan pengalaman belajar, (5) kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan dengan pengalaman belajar, (6) kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar dengan pengalaman, (7) kemampuan menilai prestasi peserta didik dengan pengalaman belajar, (8) kemampuan mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan dengan pengalaman belajar, (9) kemampuan mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah dengan pengalaman belajar, (10) kemampuan memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pembelajaran.

Persepsi dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai tanggapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindra. Persepsi diartikan bahwa setiap individu yang berbeda-beda memiliki keinginan untuk memberikan arti dan melihat sesuatu yang sama dengan cara yang berbeda-beda, sehingga mereka memberikan penafsiran yang berbeda pula tentang apa yang dilihat atau yang dialaminya (Wijaya, 2002:45). Kepemimpinan menurut Surat Keputusan Badan Administrasi Kepegawaian Negara No. 27/KEP1/1972 adalah kegiatan untuk menyakinkan orang lain sehingga dapat dibawa turut serta dalam suatu pekerjaan (Usman, 2006:254).

Sagala (2005:154) menjelaskan bahwa sebagian besar orang menganggap kepemimpinan yang efektif hendaknya aktif tidak pasif, konsisten bukannya inkonsisten, lebih memikirkan yang

prinsip dibanding yang nonprinsip; *powerfull* dibanding lemah, dan komunikatif bukan cerewet.

Berdasarkan kajian teori yang diuraikan diatas, maka kerangka konseptual dalam penelitian yaitu: Seorang pemimpin yang efektif mampu membangun motivasi staf, meningkatkan semangat kerja staf, menentukan arah, menangani perubahan secara benar, dan menjadi katalisator yang mampu mewarnai sikap dan perilaku staf. Dalam upaya mengelola personil sekolah lainnya yang disebut dengan keterampilan manajerial, yang terdiri dari keterampilan teknis, keterampilan konsep, dan keterampilan yang berhubungan dengan bagaimana menjalin kerjasama. Karena terwujudnya efektivitas manajerial pimpinan sekolah, secara konseptual dipengaruhi oleh tiga keterampilan dasar tersebut. Keahlian manajerial dengan kepemimpinan merupakan dua peran yang berbeda. Seorang manajer yang baik adalah seseorang yang mampu menangani kompleksitas organisasi, dia adalah ahli perencanaan strategi dan operasional yang jujur, mampu mengorganisasikan aktivitas organisasi secara terkoordinasi, dan mampu mengevaluasi secara *reliable* dan *valid*. Sedangkan seorang pemimpin yang efektif mampu membangun motivasi staf, menentukan arah, menangani perubahan secara benar, dan menjadi katalisator yang mampu mewarnai sikap dan perilaku staf.

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berfikir sebagaimana dikemukakan di atas, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut: 1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi guru tentang efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dengan kinerja guru MTs Negeri Kota Medan, 2) Terdapat hubungan yang positif dan



signifikan antara persepsi guru tentang keterampilan manajerial kepala madrasah dengan kinerja guru MTs Negeri Kota Medan, 3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi guru tentang efektivitas kepemimpinan dan keterampilan manajerial kepala madrasah secara bersama-sama dengan kinerja guru MTs Negeri Kota Medan.

### C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 3 MTs Negeri Kota Medan. Penelitian dilakukan selama 3 bulan yaitu bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2010. Populasi penelitian adalah seluruh Guru MTs Negeri Kota Medan berjumlah 183 orang. Hasil perhitungan menggunakan Tabel Nomogram Harry King diperoleh jumlah sampel sebesar 92 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Teknik pengum-

pulan data pada penelitian ini adalah dengan cara mendatangi responden dengan memberikan instrument kuesioner untuk diisi di tempat kerja masing-masing, dengan maksud dan tujuan agar terjamin keabsahan (validitas) dan keakuratan (reliabilitas) data yang diperoleh. Teknik analisis data digunakan teknik statistik yaitu analisis deskripsi data, uji kecenderungan data, uji asumsi dasar, serta pengujian hipotesis.

### D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 1. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil tabulasi angket persepsi guru terhadap efektivitas kepemimpinan kepala madrasah diperoleh data sebagai berikut: skor terendah = 74; skor tertinggi = 118; rentang = 44; nilai rata-rata = 99,66; median = 100; modus = 98; dan standar deviasi = 10,41. Untuk melihat secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah

Interval Nilai	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
74 - 80	5	5,43
81 - 87	8	8,70
88 - 94	12	13,04
95 - 101	26	28,26
102 - 108	18	19,57
109 - 115	19	20,65
116 - 122	4	4,35
Jumlah	92	100,0

Berdasarkan hasil tabulasi angket keterampilan manajerial kepala madrasah diperoleh data sebagai berikut: skor terendah = 76; skor tertinggi = 119; rentang = 43; nilai rata-rata = 98,37; median = 100; modus = 100; dan standar deviasi = 11,60. Untuk melihat secara keseluruhan digambarkan pada Tabel 2.

Berdasarkan hasil tabulasi angket kinerja guru diperoleh data sebagai berikut: skor terendah = 74; skor tertinggi = 119; rentang = 45; nilai rata-rata = 103,90; median = 105; modus = 105; dan standar deviasi = 9,34. Untuk melihat secara keseluruhan maka dapat digambarkan pada Tabel 3.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah

Interval Nilai	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
76 - 82	10	10,87
83 - 89	11	11,96
90 - 96	16	17,39
97 - 103	24	26,09
104 - 110	15	16,30
111 - 117	15	16,30
118 - 124	1	1,09
Jumlah	92	100,00

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Kinerja Guru

Interval Nilai	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
74 - 80	1	1,09
81 - 97	4	4,35
88 - 94	8	8,70
95 - 101	19	20,65
102 - 108	32	34,78
109 - 115	15	16,30
116 - 122	13	14,13
Jumlah	92	100,00

## 2. Uji Inferensi dan Pembahasan

Hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang positif dan berarti antara efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dengan kinerja guru teruji kebenarannya, pembuktian ini diperoleh berdasarkan perhitungan analisis koefisien korelasi antara efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dengan kinerja guru adalah  $r_{x_1y} = 0,828$ . Berdasarkan perhitungan uji signifikansi korelasi sederhana (uji t) antara efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dengan kinerja guru, maka diperoleh harga  $T_{hitung}$  sebesar 14,018. Sedangkan nilai  $T_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (df) = 90 diperoleh sebesar 1,987. Nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan nilai  $T_{tabel}$ , yakni  $14,018 > 1,987$ . Sedangkan nilai

probabilitas  $X_1$  terhadap Y sebesar 0,000 (kurang dari 0,05). Kriteria pengambilan keputusan jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan  $P_{value} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang positif dan berarti antara keterampilan manajerial kepala madrasah dengan kinerja guru teruji kebenarannya. Pembuktian ini diperoleh berdasarkan perhitungan analisis koefisien korelasi antara keterampilan manajerial kepala madrasah dengan kinerja guru adalah  $r_{x_2y} = 0,432$ . Berdasarkan perhitungan uji signifikansi korelasi sederhana antara keterampilan manajerial kepala madrasah dengan kinerja guru, maka diperoleh harga  $T_{hitung}$  sebesar 4,545. Sedangkan nilai  $T_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (df) = 90 sebesar 1,987. Nilai  $T_{hitung}$  lebih besar

dibandingkan dengan nilai  $T_{tabel}$ , yakni  $4,545 > 1,987$ . Sedangkan nilai probabilitas  $X_1$  terhadap  $Y$  sebesar  $0,000$  (kurang dari  $0,05$ ). Kriteria pengambilan keputusan jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan  $P_{value} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang positif dan berarti antara antara efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dan keterampilan manajerial kepala madrasah secara bersama-sama dengan kinerja guru teruji kebenarannya. Pembuktian ini diperoleh berdasarkan perhitungan analisis koefisien korelasi antara efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dan keterampilan manajerial kepala madrasah secara bersama-sama dengan kinerja guru sebesar  $0,877$ . Koefisien korelasi ganda tersebut menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikatnya adalah positif dan interpretasi sangat tinggi. Sedangkan hasil uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji  $F$ ) diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $148,655$ . Nilai  $F_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $df_1 = \text{jumlah variabel}-1$  atau  $3-1 = 2$ , derajat kebebasan ( $df_2$ ) =  $n-k-1$  atau  $92-2-1 = 89$  dan pada taraf signifikansi adalah  $3,099$ . Nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  yakni  $148,655 > 3,099$ . Kriteria pengambilan keputusan jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Hasil analisis determinasi ( $R^2$ ) antara efektivitas kepemimpinan dan keterampilan manajerial kepala madrasah secara bersama-sama terhadap kinerja guru sebesar  $0,770$  atau  $77,00\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh efektivitas kepemimpinan dan keterampilan manajerial kepala madrasah secara bersama-sama terhadap kepemimpinan dan keterampilan manajerial

kepala madrasah mampu menjelaskan sebesar dap kinerja guru sebesar  $77,00\%$ . Dengan kata lain, variasi variabel efektivitas kepe  $77,00\%$  variasi variabel kinerja guru MTs Negeri kota Medan. Sedangkan sisanya sebesar  $23,00\%$  dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Terujinya ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dan keterampilan manajerial kepala madrasah sangat erat kaitannya dengan kinerja guru di MTs Negeri Medan. Semakin tinggi efektivitas kepemimpinan kepala madrasah maka kinerja guru semakin tinggi pula. Semakin baik keterampilan manajerial kepala madrasah maka kinerja guru di MTs Negeri Medan semakin tinggi pula. Semakin tinggi efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dan keterampilan manajerial kepala madrasah secara bersama-sama maka kinerja guru di MTs Negeri Medan semakin tinggi.

## E. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik suatu kesimpulan yaitu: 1). Terdapat hubungan yang berarti antara gaya efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dengan kinerja guru di MTs Negeri Medan. Koefisien korelasi antar efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dengan kinerja guru sebesar  $r_{x,y} = 0,828$ . Efektivitas kepemimpinan kepala madrasah mampu menunjang kinerja guru keterampilan manajerial kepala madrasah. Artinya semakin tinggi efektivitas kepemimpinan kepala madrasah maka semakin tinggi pula kinerja guru di MTs Negeri Medan. 2) Terdapat hubungan yang berarti antara keterampilan manajerial kepala madrasah dengan



kinerja guru di MTs Negeri Medan. Hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi antara keterampilan manajerial kepala madrasah dengan kinerja guru sebesar  $r_{x,y} = 0,432$ . Keterampilan manajerial kepala madrasah mampu menunjang kinerja guru di MTs Negeri Medan. Artinya semakin baik keterampilan manajerial kepala madrasah maka semakin tinggi pula kinerja guru di MTs Negeri Medan, 3). Terdapat hubungan yang berarti antara efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dan keterampilan manajerial kepala madrasah secara bersama-sama dengan kinerja guru di MTs Negeri Medan. Dalam perhitungan korelasi antar variabel penelitian diperoleh koefisien korelasi antara efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dan keterampilan manajerial kepala madrasah secara bersama-sama dengan kinerja guru sebesar 0,877. Efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dan keterampilan manajerial kepala madrasah secara bersama-sama mampu menunjang kinerja guru di MTs Negeri Medan. Artinya semakin tinggi efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dan keterampilan manajerial kepala madrasah maka semakin tinggi pula kinerja guru di MTs Negeri Medan.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat dikemukakan adalah: 1) Perlu bagi kepala madrasah untuk mengembangkan dan bertanggung jawab terhadap keterampilan manajerial di lingkungan madrasah yang dipimpinnya (keterampilan teknik, keterampilan manusiawi, keterampilan konsep) sehingga terciptanya hubungan kerjasama yang baik diantara personil sekolah, sebab hal ini sangat mendukung dalam proses usaha peningkatan kinerja guru, khususnya guru di MTs Negeri Medan. 2) Bagi kepala madrasah di MTs

Negeri Medan sebaiknya menerapkan efektivitas kepemimpinan yang pada hakikatnya adalah mampu menentukan arah dan tujuan, memberikan bimbingan dan menciptakan iklim kerja yang mendukung pelaksanaan proses administrasi secara keseluruhan dalam situasi dan kondisi yang tepat, dapat meningkatkan kinerja guru, khususnya guru MTs Negeri Medan. 3) Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut, hendaknya lebih memperhatikan jangkauan topik, permasalahan, dan sampel yang lebih luas, mengingat belum dapatnya hasil dan tujuan yang maksimal dalam penelitian, karena adanya keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian dan masih ada lagi variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abudinata. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenhallindo.
- Anwar, Q. dan Syaiful, S. 2004. *Profesi Jabatan Kependidikan dan Guru Sebagai Upaya Menjamin Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Uhamka Press.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As'ad, M. 1982. *Psikologi Industri, Seri Ilmu Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Liberty.
- Bernadin, H.J. dan Russel, E. A. 1993. *Human Resources Management An Expierial Approach*. Singapura: Mc. Graw Hill International.
- Burhanuddin. 1994. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Danim, S. 2002. *Inovasi pendidikan: Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Depag RI. 2002. *Landasan, Program dan Pengembangan Kurikulum Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Ditjen Bimbagais.
- Depdiknas. 2004. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Direktorat Dikmenum, Ditjen Dikdasmen.
- Fachruddin. 2003. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Cita Pustaka
- Furchan, A. 2007. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gultom, R. 2008. *Kepemimpinan Transformasional*. Medan: USU Press.
- Hamalia. 2001. *Perencanaan dan motivasi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ibrahim, R. 2002. *Kurikulum Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIB UPI.
- Idris, Z. 1981. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Padang: Angkasa Raya.
- Joni, T.R. 1984. *Pedoman Umum Alat Penilaian Kemampuan Guru*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud.
- Kartono, K. 1986. *Psikologi Sosial untuk Manajemen Perusahaan dan Industri*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rivai, V. 2005. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, S. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Nimas Multimas.
- Siagian, S.P. 1994. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, A. dan Wiana M. 1999. *Kerangka Konseptual Mutu Pendidikan dan Pembinaan Kemampuan Profesional Guru*. Jakarta: Cardimas Metropole.
- Sutisna, O. 1989. *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*. Bandung: Bumi Aksara.
- Usman, H. 2002. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY.
- Usman, H. dan Purnomo S.A. 2006. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, M. U. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahjosumidjo. 1992. *Motivasi dan Kepemimpinan*. Jakarta: Graha Indonesia.
- Wijaya, C dan Rusyan, T. 1991. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya).
- Winardi, 1993, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Manajemen*, Bandung; Alumnii.